

ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
1. CREDIT - LAW AND LEGISLATION

2. PROMISSORY NOTES

KIK
Per 108/00
MUR
P

SKRIPSI

MOCH. MURSALIM

**PERJANJIAN KREDIT PERBANKAN
DENGAN PENGIKATAN JAMINAN FIDUCIA
(Suatu Studi di BRI Cabang Surabaya)**

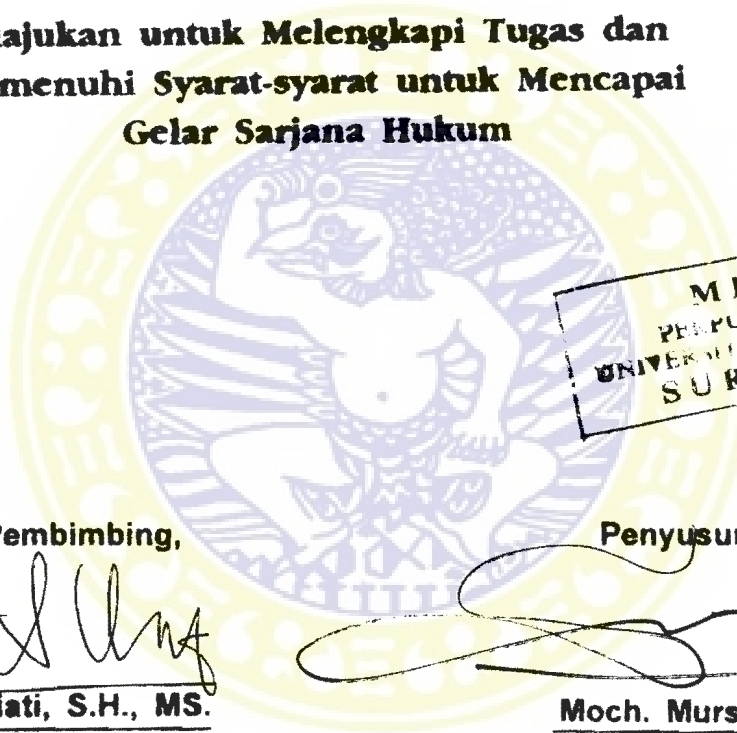


**FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

**PERJANJIAN KREDIT PERBANKAN
DENGAN PENGIKATAN JAMINAN FIDUCIA
(Suatu Studi di BRI Cabang Surabaya)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat untuk Mencapai
Gelar Sarjana Hukum**



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Dosen Pembimbing,

Hj. Moerdiati, S.H., MS.

NIP. 130287031

Penyusun,

Moch. Mursalim

NIM : 039414036

**FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2000

BAB IV

P E N U T U P

A. Simpulan

1. Proses pemberian kredit dengan jaminan fiducia ada beberapa tahap yaitu :
 - a). Pendaftaran kredit;
 - b). Aplikasi kredit;
 - c). Informasi;
 - d). Penerimaan aplikasi kredit;
 - e). Analisa aplikasi kredit;
 - f). Putusan kredit;
 - g). Realisasi kredit.
2. Kemungkinan risiko atas benda jaminan adalah dijual atau dijaminkan ulang. Jika dijual maka pihak pemberi yang beritikad baik yang dilindungi oleh Undang-undang. Namun bila dijaminkan ulang maka kreditur pertamalah yang akan dilindungi. Apabila terjadi kredit macet, pengawasan harus lebih ketat untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. Apabila benda jaminan dijual atau dialihkan oleh debitur tanpa sepengetahuan bank, debitur dapat dituntut atas dasar tindak pidana penggelapan benda jaminan (pasal 372 KUHPidana).

B. Saran

1. Pengawasan terhadap benda yang difiduciakan harus lebih ditingkatkan yaitu melalui pengawasan langsung/control langsung oleh petugas bank ketempat usaha debitur (tempat dimana benda jaminan berada) sewaktu-waktu.
2. BRI Cabang Surabaya seyogyanya mempunyai tenaga Sarjana Hukum yang menguasai bidang hukum jaminan, karena tenaga tersebut akan lebih mengerti dan mendalami seluk-beluk hukum jaminan dan tata cara pembuatan perjanjian kredit.